



Strategi Radio Muara AM 693 Jakarta dalam meningkatkan kualitas Penyar

Yogi

Kwik Kian Gie School of Business
Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta 14350

Wiratri Anindhita, S.I.P., M.Sc. Kwik Kian Gie School of Business Jl. Yos Sudarso Kav. 87,
Jakarta 14350

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "Strategi Radio Muara AM 693" dalam meningkatkan Kualitas Penyar merupakan penelitian yang mencoba menjelaskan serta menguraikan berbagai macam strategi yang digunakan oleh radio muara dalam meningkatkan kualitas penyiarnya yang tujuannya ialah agar dapat mengetahui langkah-langkah yang dilakukan oleh Radio Muara AM dalam mempertahankan eksistensinya di bidang penyiaran radio dan tidak kalah bersaing dengan radio siaran swasta yang dinilai berkualitas di Jakarta. Dari penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini merupakan penelitian di lapangan yang menggunakan metode analisis deskriptif dalam menganalisis datanya dengan cara melakukan observasi dan wawancara.

Strategi merupakan pilihan-pilihan tentang bagaimana cara terbaik untuk mengembangkan sebuah organisasi/perusahaan yang tujuannya agar perusahaan tersebut dapat dinilai berkualitas di mata para konsumennya. Pilihan-pilihan tersebut diintegrasikan dan dikoordinir kemudian dirancang untuk mendapatkan keunggulan kompetitif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap Radio Muara, ditemukan beberapa strategi utama yang digunakan, yakni; berkomunikasi yang baik dalam menyampaikan sebuah informasi dan pesan kepada khalayak adalah cara jitu dalam meningkatkan kualitas penyar serta, merencanakan serta melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap seluruh program acaranya apakah sudah berkualitas di mata konsumen atau tidak, dan strategi penyar dalam menyiarkan sebuah program acara juga merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan untuk memperoleh kualitas penyiaran yang baik di mata para konsumen.

Penulis menyimpulkan bahwa Radio Muara bisa lebih mengembangkan kualitas penyar maupun kualitas staranya karena salah satu faktor yang menentukan baik dan buruknya kualitas penyiaran ialah penyar itu sendiri. Setidaknya penyar harus menyaring dengan baik setiap konten program yang akan disiarkan dan dieksekusi dengan baik agar dapat menarik minat pendengar. Radio Muara juga selalu berusaha menjadikan program tersebut berkembang untuk mengikuti zaman, jadi dapat disimpulkan bahwa untuk mempertahankan eksistensi di bidang penyiaran program acara yang disiarkan harus dinilai berkualitas oleh pendengarnya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institusi Bisnis dan Ilmiah) milik Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau salin kembali isi ini tanpa seizin penulisan atau lembaga yang bersangkutan.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ABSTRACT

Thesis entitled named “Strategy Muara Radio Station AM 693 in improving the quality of broadcaster” is a research which attempted to explain and elaborate the multiple strategies used by Muara Radio in improving their broadcasting quality in order to understanding the steps taken by Muara AM Radio in maintaining its existence in radio broadcasting field and no less competitive with the other good quality private radio broadcasting station in Jakarta.

From this research, the author used a qualitative method, and this research is a field research which used descriptive analytic method to analyze some of the data by doing observation and interview.

Strategy is an option about how the best way to made a develop an organization/company with the purpose of making the company establishing a high-quality reputation in the eyes of the consumers. The choices are integrated, coordinated and designed in order to gain competitive capabilities. Based on the research performed on Muara Radio, several main strategy were discovered, which includes, good communication in delivering information and messages to the general public as a strategic move in improving broadcaster quality, planning and conducting supervision and evaluation towards the entire broadcasting program whether it satisfy the quality desired by the consumers, as well as announcers’ strategy in delivering a broadcasting program which is an important issue to be paid attention in order to achieve good broadcaster quality to the eye of consumers.

The authors conclude that Muara Radio is capable to further develop the quality of the announcer as well as quality of the broadcasting. Because one of the factor which determine a good and bad quality of broadcasting is the announcer itself. At least the announcers must filtering well any program content which will broadcast and executed properly in order to interest the audiences. Muara Radio has also make an effort to make a broadcast program developed to follow the times. So it is to be concluded that in order to maintain its relevance in the field of broadcasting, broadcasted programs need to be regarded as high-quality by it listeners.

Pendahuluan

Radio adalah salah satu alat komunikasi yang sangat sederhana, murah, praktis, dan dengan sifatnya yang tembus ruang memudahkan *audience* masih tetap bisa mendengarkan walaupun dengan beraktifitas. Radio adalah salah satu media massa yang memiliki usia yang tua. Media radio memiliki kekuatan yang besar, hal ini karena radio memiliki sifat-sifat yang berbeda dengan media massa lain. Perkembangan Radio pada saat ini sangat memprihatinkan dengan makin menjamurnya media hiburan yang mudah dijangkau oleh masyarakat misalnya banyak bermunculan stasiun tv swasta, perkembangan dunia medsos yang mudah diakses. Sehingga dikhawatirkan masyarakat akan meninggalkan acara-acara yang ada di radio. Untuk itu pengelola Radio akan saling berlomba dalam mempertahankan eksistensi perkembangan radio di masa yang akan datang dengan berinovasi menampilkan acara yang lebih menarik.

Hal ini juga mampu mendongkrak jumlah pendengar jika pendengar mulai suka dengan tehnik penyiar dan penyampaian pesan oleh penyiar yang santai dan terasa dekat oleh pendengar.



Untuk itu harus lebih banyak dilakukan perubahan terhadap mutu siaran yang berhubungan dengan kemampuan penyiar yang diharapkan bisa mengikuti arus dunia hiburan untuk saat ini atau mengikuti arus perkembangan hiburan untuk saat ini diantaranya merekrut penyiar-penyiar muda dengan harapan mereka lebih menguasai pasar yang diminati oleh masyarakat muda saat ini.

Banyak hal yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kualitas penyiar untuk itu Radio Muara AM 693 melakukan beberapa strategi dalam meningkatkan kualitas penyiarinya. Manajemen Radio Muara AM 693 lebih banyak merekrut penyiar dari generasi muda yang diharapkan punya kreatifitas yang tinggi di bidang hiburan. Radio muara mengudara setiap hari dari pukul 7 pagi hingga pukul 10 malam. Acaranya juga beragam ada acara dialog yang kerap mengundang narasumber dan juga didominasi dengan musik dangdut.

Uniknya penyiar yang sering berkoar-koar di depan mikropon bukanlah penyiar yang profesional melainkan ada yang pernah menjadi tukang sate, nasi goreng dan tuna netra pun juga ada. Meski begitu pengalaman menjadi seorang penyiar merupakan pengalaman yang menarik bagi mereka Semenjak tahun 2004 radio Muara AM 693 mulai dikenal oleh berbagai macam kalangan dan mulai tenar dengan program-program acara yang menarik, namun terdapat kendala dalam sistem penyiaran dan terdapat pergantian struktur manajemen sehingga pada tahun 2008 radio Muara sempat dinon aktifkan dan kembali didirikan dengan frekuensi yang berbeda yaitu radio Muara AM 693.

Penyiar itu sendiri adalah orang yang bekerja untuk mengkomunikasikan suatu informasi untuk memberitahukan suatu hal. Meskipun informasi yang disampaikan penyiar dapat diterima jutaan pendengar, namun ditujukan kepada pendengar perorangan, dan komunikasi tersebut akan sempurna apabila pendengar dapat mendengar, mengerti, tertarik dan melakukan apa yang telah ia dengar, (Rohmadi,2012:22). Untuk mendapatkan perhatian serta kesetiaan pendengar yang memiliki pengaruh positif pada sebuah stasiun radio. seorang penyiar radio harus memiliki beberapa keterampilan yang mampu mendongkrak performanya dalam menyampaikan informasi ke pendengar suara yang disampaikan oleh penyiar harus jelas, bergema dan tenang. Penyiar harus bisa meminimalisir adanya kesalahan pengucapan ketika menyampaikan informasi. seorang penyiar juga harus memperhatikan artikulasi. Kejelasan dalam menyampaikan informasi adalah hal yang penting agar pendengar mampu memahami apa yang disampaikan penyiar. Pendengar adalah orang-orang yang ingin mendapatkan informasi dan ingin memiliki hubungan persahabatan dan kekeluargaan dengan radio. Selain itu pendengar adalah calon klien penanam modal yang akan beriklan di stasiun radio tersebut.



1. Pengertian Strategi

Strategi adalah cara-cara yang ditetapkan terlebih dahulu, dengan cara mana perusahaan akan berjalan ke arah tujuan luas yang menyangkut finansial, operasi atau aspek-aspek perusahaan, (Ramlie, 1997:25).

Untuk itu Pelaksanaan Strategi sangat diperlukan dalam melakukan tindakan dalam manajemen strategis, karena pelaksanaan strategi sering dianggap sangat sulit karena memerlukan kedisiplinan, komitmen, dan pengorbanan untuk strategi yang sukses. Pelaksanaan strategi di dalamnya menetapkan tujuan tahunan, menyusun kebijakan, mengalokasikan sumber daya, mengubah struktur organisasi yang ada, rekonstruksi, dan merevisi rencana kompensasi dan insentif, (Ramlie, 1997:110).

2. Tahapan Strategi

Tahapan-tahapan strategi terdiri dari tiga tahap yaitu perumusan strategi, pelaksanaan strategi dan evaluasi strategi. Secara jelasnya tahapan-tahapan tersebut adalah, (Ramlie, 1997:65). :

- a. Perumusan Strategi Kegiatan mengembangkan visi-misi organisasi. Visi adalah sebagai langkah pertama dalam perencanaan strategis, sedangkan misi adalah pernyataan jangka panjang yang membedakan suatu bisnis dari suatu bisnis serupa yang lain.
- b. Mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi. Peluang dan ancaman eksternal adalah peristiwa, tren, ekonomi, sosial, budaya, demografi, lingkungan, politik, hukum, pemerintahan, teknologi dan persaingan yang dapat menguntungkan atau merugikan suatu organisasi secara berarti dimasa depan.
- c. Menentukan Kekuatan dan Kelemahan Internal Organisasi. Kekuatan dan kelemahan internal adalah segala kegiatan dalam organisasi yang bisa dilakukan dengan sangat baik atau buruk. Kekuatan dan kelemahan tersebut ada dalam kegiatan manajemen, pemasaran, keuangan, akuntansi, produksi, operasi,



penelitian dan pengembangan, serta sistem informasi manajemen disetiap perusahaan.

- d. Menetapkan tujuan jangka panjang organisasi. Tujuan didefinisikan sebagai hasil tertentu yang perlu dicapai organisasi dalam memenuhi misi utamanya. Jangka panjang berarti lebih dari satu tahun. Tujuan juga penting untuk keberhasilan organisasi karena tujuan menentukan arah, membantu dalam melakukan evaluasi, menciptakan sinergi, menunjukkan prioritas, memusatkan koordinasi.
- e. sejumlah strategi alternatif untuk organisasi. strategi alternatif merupakan langkah yang menggerakkan perusahaan dari posisinya sekarang ini menuju posisi yang dicita-citakan di masa depan. Strategi alternatif tidak datang dengan sendirinya, melainkan diturunkan dari visi, misi tujuan (sasaran), audit eksternal dan internal.
- f. Memilih strategi tertentu untuk digunakan. Memilih strategi tertentu untuk digunakan merupakan tugas dari perencana strategi dengan mempertimbangkan kelebihan, kekuarangan, kompromi, biaya dan manfaat dari semua strategi. Langkah pemilihan yaitu dengan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memilih strategi.

Ada beberapa hal yang mendasari untuk mengevaluasi Strategi,(Ramlie,1997:4).
yaitu :

- a. Mengkaji ulang faktor-faktor eksternal dan internal

Berbagai faktor eksternal dan internal dapat menghambat perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjang dan tahunan. Faktor eksternal seperti tindakan pesaing, perubahan permintaan, perubahan teknologi, perubahan ekonomi, pergeseran demografi, dan tindakan pemerintah.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Mengukur kinerja

Mengukur kinerja diantaranya yaitu dengan membandingkan hasil yang sebenarnya, mengevaluasi kinerja individu dan mengkaji kemajuan yang dibuat ke arah pencapaian tujuan yang ditetapkan.

c. Melakukan tindakan-tindakan korektif.

Melakukan tindakan-tindakan korektif menuntut adanya perubahan reposisi perusahaan agar lebih berdaya saing dimasa depan. Tindakan korektif harus menempatkan organisasi pada posisi yang lebih baik agar bisa memanfaatkan kekuatan internalnya, mengambil kesempatan dari peluang eksternal.

Pada pelaksanaannya sebuah strategi harus bisa berjalan dengan baik agar apa yang direncanakan bisa tercapai dengan dengan baik. Sebuah strategi bisa dikatakan efektif apabila:

- Strategi tersebut secara teknis dapat dikerjakan.
- Sesuai dengan mandat, misi dan nilai-nilai organisasi.
- Dapat membangun kekuatan dan mengambil keuntungan dari peluang.
- Sesuai dengan isu strategi yang hendak dipecahkan.

3. Perumusan Strategi

Menurut Ramlie, (1997:31). Perumusan strategi adalah proses penyusunan langkah-langkah ke depan yang dimaksudkan untuk membangun visi dan misi organisasi, menetapkan tujuan strategis dan keuangan perusahaan, serta merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut dalam rangka menyediakan *customer value* yang terbaik.

Beberapa langkah yang perlu dilakukan perusahaan dalam merumuskan strategi yaitu :

- Mengidentifikasi lingkungan yang akan dimasuki oleh perusahaan di masa depan
- Menentukan misi perusahaan untuk mencapai visi yang dicita-citakan
- Merumuskan faktor-faktor ukuran keberhasilan dari strategi yang dirancang
- Menentukan tujuan dan target terukur dan mengevaluasi berbagai alternatif strategi
- Memilih strategi yang sesuai untuk jangka pendek dan panjang



4. Pengertian Penyiar

Penyiar radio adalah orang yang bisa mengkomunikasikan gagasan, konsep dan ide sekaligus membawakan dan menyiarkan suatu program di radio. Penyiar radio memiliki tanggung jawab pada acara yang dibawakan, sehingga acara tersebut bisa berjalan dengan lancar. Untuk memuaskan para pendengar, seorang penyiar harus memiliki kemampuan dan bisa berperan dalam banyak hal, (Morissan,2008:29).

Penyiar dapat mewakili citra dari stasiun radio. Selain siaran, seorang penyiar memiliki tugas dan tanggung jawab lainnya sesuai dengan kemampuan mereka jika diperlukan. Selain suara bagus, penyiar juga harus bisa mengoperasikan peralatan siaran. Serta bisa menyiapkan dan menulis bahan siarannya sendiri.

5. Keterampilan dan Kualitas Penyiar

Dalam menyampaikan siarannya penyiar harus menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami oleh para pendengarnya. Selain itu penyiar juga diharapkan memiliki kesederhanaan menyangkut hal-hal yang bersifat fisik. Tetapi juga hal dalam penggunaan bahasa sebagai alat untuk menyalurkan pikiran dan perasaan dan dalam gaya mengkomunikasikannya. Penyiar juga harus bisa mempunyai rasa kedekatan dengan para pendengarnya dan juga mengetahui target audiensnya. Penyiar harus tahu pasti siapa pendengarnya pria atau wanita, umur, pendidikan, pekerjaan, minat maupun program apa yang mereka butuhkan dan mereka sukai. Disini seorang penyiar juga harus tahu bagaimana teknik siaran,diantaranya, (Romli,2004:31).

a. *Ad Libitium.*

Ad libitium yaitu teknik siaran dengan cara berbicara santai,enjoy,rileks tanpa beban atau tekanan,sesuai dengan selernya dan tanpa naskah.

b. *Script Writing*

Script Writing yaitu penyiar melakukan siaran dengan cara membawa naskah siaran yang sudah disusunnya agar tidak terkesan membaca.

Agar bisa menjadi seorang penyiar yang bisa menyajikan sebuah program siaran dan bisa diterima oleh seluruh pendengar maka penyiar harus bisa meningkatkan kualitas siarannya terutama untuk penyiar baru. Salah satu bentuk upaya yang bisa dilakukan diantaranya adalah dengan rutin mengadakan berbagai bentuk pelatihan tentang broadcasting.Pelatihan ini tentunya bisa memberikan ilmu baru hingga bisa dipraktikkan saat siaran.



Ketika persaingan semakin tinggi di dalam perkembangan industri media khususnya di kalangan radio di masa sekarang. Penyiar pada sebuah stasiun penyiaran radio harus memiliki kemampuan dan dapat berperan dalam banyak hal. karena salah satu kegunaan penyiar adalah bisa mewakili citra stasiun penyiaran radio. Penyiar paling tidak bisa memiliki suara yang bagus dan memiliki ciri suara yang khas,serta bisa juga mengoperasikan peralatan siaran,juga harus bisa memiliki kemampuan menulis paling tidak untuk mempersiapkan bahan materi yang akan dibawakannya selama mengudara (*On Air*), (Romli,2004:32).

6. Pengemasan *advertising*/iklan yang baik dari penyiar

Untuk menarik konsumen di sebuah perusahaan radio harus membuat iklan yang baik dan efektif guna mampu menyampaikan iklan yang baik dan efektif kepada para pendengar penyiar harus melakukan proses siaran sebagai berikut kriteria iklan yang harus diperhatikan pada saat siaran radio, (Effendy,2003:49).

1. Tujuan iklan harus jelas, Bagaimana kita harus mengemas iklan dengan informasi lengkap,alasan mengapa konsumen harus menggunakan produk anda akan membuat mereka sadar untuk membeli produk anda.
2. Media pemasaran yang tepat, Produk yang ditawarkan dengan media pemasaran yang akan mudah dikenal oleh para pendengar.
3. Kemasan iklan yang unik,kreatif,dan tepat sasaran, kita harus mengemas iklan semenarik mungkin dan mampu membuat konsumen yakin untuk menggunakan

Metode Penelitian

Subyek Penelitian	: <i>PT. Radio Musik Asyik Nusantara Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar.</i>
Metode Penelitian	: Metode Kulitatif Deskriptif
Teknik Pengumpulan Data	: Observasi dan Wawancara
Jenis Data	: Primer dan Sekunder
Teknik Pengumpulan Data	: Observasi dan Wawancara
Teknik Analisis Data	: Reduksi,penyajian,dan Kesimpulan/Verifikasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil dan Pembahasan

1. Menurut hasil wawancara dengan narasumber dan penyiar di Radio Muara bahwa komunikasi sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas penyiar Selain itu dalam berkomunikasi dan menyampaikan sebuah pesan kepada khalayak dan pendengar juga akan membangun kepercayaan pendengar terhadap stasiun radio itu dan pendengar juga akan mengenal karakteristik dan pembawaan dari stasiun radio tersebut karena dalam gaya berbahasa itu dapat mencerminkan kualitas.
2. Selain itu salah satu faktor penentu yang juga menentukan kualitas penyiaran dan keberhasilan suatu stasiun penyiaran radio maupun televisi adalah perencanaan program atau acara. Dalam upaya pencapaian target pendengar memerlukan “programming” atau penata acara.
3. Stasiun Radio Muara AM menerapkan perencanaan program sebagai ide awal dalam memilih format dan isi program yang akan disiarkan untuk dapat lebih memilah milih kembali format acara seperti apa yang sekiranya akan mengundang minat para pendengar di Radio Muara AM 693 untuk berjalannya sebuah program dalam jangka pendek, menengah, maupun dalam jangka waktu yang panjang. Berikut pernyataan tambahan dari Program Director di Radio Muara AM.
4. Melalui hasil wawancara ini membuktikan bahwa Radio Muara hanya memfokuskan target siarnya di daerah Jakarta dan sekitarnya saja dan Radio Muara optimis akan mengungguli stasiun radio yang lainnya dalam memberikan hiburan yang bertemakan dangdut yang sedang ngehot di Jakarta dan tetap menjaga eksistensinya di bidang hiburan musik dangdut tanah air. Dalam mempertahankan eksistensinya di bidang radio siaran yang berkualitas maka diperlukan juga format atau program siar yang berbeda dibandingkan pesaing yang lainnya maka pihak muara harus menyuguhkan suatu program acara berkualitas.
5. Dapat dilihat bahwa didalam mengevaluasi sebuah program siaran. Radio Muara selama 3 bulan sekali memantau target pendengar dengan salah satu programnya agar tujuannya dapat mengetahui saran dan kritikan dari para pendengarnya mengenai sebuah program acara yang baik maupun yang tidak baik yang nantinya menjadi acuan bagi muara dalam menyusun sebuah program yang berkualitas yang sesuai dan dikehendaki oleh para pendengarnya.
6. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan superioritas yang dapat membuat muara unggul di *station identity* dari pesaing lainnya ialah sangat jarang sekali ada stasiun radio yang menyuguhkan lagu dangdut yang diremake menjadi *house music* karena setiap stasiun radio ingin membuat keunikan tersendiri yang juga menjadi pembeda dari format program stasiun radio yang lainnya dalam bersaing dan merebut para pendengar yang memilih program acara yang berkualitas.



7. Dan menjadikan alasan radio muara tetap diminati oleh para pendengarnya khususnya para peminat lagu-lagu dangdut tanah air. Dalam menentukan penyiaran yang baik dan berkualitas peran serta penyiar sebagai orang yang mengkomunikasikan gagasan, ide serta konsep dalam melakukan siaran juga berpengaruh besar terhadap baik atau buruknya kualitas penyiaran, oleh karena itu dalam meningkatkan kualitas dalam penyiaran, penyiar di Radio Muara AM harus santai, rileks, enjoy, dan menghilangkan semua beban pada saat menyiarkan sebuah program acara.
8. Untuk bisa menjaga eksistensinya di bidang radio siaran dan membuat radio muara lebih unggul dibanding stasiun radio yang lainnya. Dapat diketahui juga bahwa Radio Muara dan program acara kompetisi yang dapat mempertahankan pendengarnya dan menjadikan alasan kuat bahwa radio muara akan tetap diminati oleh para pendengarnya khususnya para peminat lagu-lagu dangdut tanah air.
9. Dalam melakukan siaran, penyiar di Radio Muara AM juga harus berkreasi dan lebih berimprovisasi serta tidak berketergantungan dengan teks dan materi siaran karena dapat berpengaruh ke mental dan akan terlihat gugup pada saat membawakan sebuah program acara apabila kita terbebani oleh pikiran macam-macam. Pada saat penyiar membawakan sebuah program acara, penyiar Radio Muara juga harus *ON TIME* pada saat *ON AIR*.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan dari beberapa informan pihak internal Radio Muara AM 693 Jakarta. Peneliti memiliki beberapa kesimpulan bahwa dalam meningkatkan kualitas penyiarannya Radio Muara AM memiliki beberapa macam strategi yaitu Strategi Komunikasi, Strategi Perencanaan Program, Evaluasi Strategi, dan Strategi penyiaran itu sendiri.

Saran

1. Saran Akademis

Penulis berharap agar penelitian ini dapat menjadi acuan dan referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya mengenai Strategi Radio Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiarannya pada perusahaan Radio atau stasiun radio yang lainnya. Serta dikembangkan lebih lanjut dengan menggunakan metode pendekatan yang berbeda. Sehingga apa yang sudah dihasilkan dalam penelitian ini dapat berguna kedepannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mengantarkannya ke sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



2. Saran Praktis

Selama proses penelitian ini, penulis menyarankan agar Radio Muara tetap mempertahankan eksistensinya di bidang penyiaran radio. Serta dapat lebih meningkatkan Kualitas penyiarannya dengan dilihat dari penyiaran acara dengan format yang dikemas berbeda dibandingkan dengan stasiun radio lainnya yang membuat radio muara unggul di antara stasiun-stasiun radio yang lainnya. Dan diharapkan agar acara program yang diberikan ke pendengar lebih kreatif dan tidak terkesan monoton atau membosankan di telinga para pendengarnya karena penentu baik atau buruknya kualitas penyiaran ialah program acara itu sendiri.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.